

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026

Eldina Sarah Nababan, Lasmaria Lumbantobing, Tahoma Fetriany Siburian

Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Email: eldinanababan04@gmail.com

ABSTRAK

Fasilitas perpustakaan menjadi peran penting yang mendukung tumbuhnya minat baca siswa karena dengan fasilitas yang lengkap dan memadai maka siswa akan lebih antusias, lebih tertarik, dan memiliki kemauan untuk membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon tahun ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif inferensial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon yang berjumlah 354 orang. Pada penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 54 orang dengan menggunakan pendapat Arikunto, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purpose sampling atau berdasarkan kriteria. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 55 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon tahun ajaran 2025/2026. Dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Pengujian persyaratan analisis: a) Uji normalitas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$; b) Uji linearitas diperoleh nilai signifikan deviation of linearity yaitu sebesar $0,780 > 0,05$. 2) Uji Hipotesis a) Uji koefisien korelasi antara variabel X dan Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0,733 > 0,263$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan hubungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,877 > 1,675$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 47,311 + 0,318X$ d) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $47,299 > 4,023$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. 3) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 47,6% Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa 47,6% Fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon.

Kata Kunci: Fasilitas Perpustakaan, minat baca siswa

ABSTRACT

Library facilities play a crucial role in fostering students' reading interest; comprehensive and adequate facilities generate greater enthusiasm, interest, and a willingness to read among students. This study aims to determine the influence of library facilities on students' reading interest at SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon during the 2025/2026 academic year. An inferential quantitative research method was employed. The study population consisted of all 354 students at SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon. A sample size of 54 students was determined based on Arikunto's guidelines, utilizing a purposive sampling technique (sampling

based on specific criteria). Data were collected using a closed-ended questionnaire comprising 55 items. The analysis results indicate that library facilities do influence students' reading interest at SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon for the 2025/2026 academic year. This is evidenced by the following analyses: 1) Analysis requirement tests: a) Normality test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.200 (> 0.05); b) Linearity test yielded a significance value for deviation from linearity of 0.780 (> 0.05). 2) Hypothesis testing: a) Correlation coefficient test between variables X and Y yielded an r_{xy} value of 0.733 (> 0.263), indicating a positive relationship between variable X and variable Y ; b) Significance test of the relationship yielded a t_{count} value of 6.877 (> 1.675), indicating a significant relationship between variable X and variable Y ; c) Regression equation test yielded the equation $\hat{Y} = 47.311 + 0.318X$; d) Hypothesis testing using the F -test yielded $F_{count} > F_{table}$ ($47.299 > 4.023$), meaning the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. 3) Regression coefficient of determination (R^2) test = 47.6%. Thus, the research results indicate that library facilities account for 47.6% of the influence on students' reading interest at SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon.

Keywords: Library Facilities, Student Reading

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana sebagai bentuk upaya manusia dalam membentuk kepribadian individu agar sejalan dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Melalui pendidikan peserta didik dibimbing untuk mengembangkan berbagai aspek dalam dirinya, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.¹ Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan individu agar mampu beradaptasi, berkontribusi, dan menjalani kehidupan secara

bertanggung jawab di tengah masyarakat

Minat baca adalah dorongan, kemauan, dan keinginan yang muncul dari dalam diri siswa. Minat ini membuat seseorang merasa tertarik dan senang melakukan kegiatan membaca sehingga mampu memperoleh pengetahuan yang luas serta memahami makna bahasa tertulis melalui buku atau bahan bacaan lainnya.² Minat baca juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang yang memiliki keinginan atau ketertarikan kuat terhadap kegiatan membaca, disertai dengan usaha yang dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan membaca tersebut dilakukan dengan rasa senang, tanpa adanya paksaan, baik atas kemauan sendiri maupun karena

¹ Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, and Khumairani Putri. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan luar biasa, dan jenis-jenis

sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.

² Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 2(1), 54-60.

dorongan dari luar, sehingga pembaca mampu memahami isi bacaan yang dibacanya.³

Minat baca merupakan bentuk khusus dari minat yang ditandai dengan adanya perhatian, ketertarikan, dan kecenderungan yang kuat serta mendalam dalam diri individu terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan.⁴ Minat baca yang kuat dapat mendorong individu untuk mengembangkan berbagai keterampilan membaca, seperti meningkatkan pemahaman terhadap isi teks, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam menafsirkan informasi yang diperoleh dari bacaan.⁵

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif inferensial. Inferensial merupakan salah satu macam metode penelitian kuantitatif yang melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis.⁶ Dengan demikian, dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif inferensial. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷

Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian ini yaitu karena adanya masalah mengenai minat baca siswa yang dapat dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana fasilitas perpustakaan

³ I Ketut Artana. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. Acarya Pustaka: *Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1–13.

⁴ I Ketut Artana. Ibid. 4

⁵ Dahlia Patiung. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al-Daulah*:

Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, 5(2), 352–376

⁶ Ummul Aiman. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

⁷ Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, 1st ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta).

berpengaruh terhadap minat baca siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon. Adapun pelaksanaan penelitian akan dilakukan mulai dari bulan Februari sampai dengan Maret 2026.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan. Penentuan populasi dan sampel yang tepat akan menentukan validitas dan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan oleh penulis adalah jumlah keseluruhan siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi seluruhnya mulai dari kelas X sampai kelas XII semua jurusan adalah 354 orang. Melihat jumlah populasi atau sasaran yang demikian besar dihubungkan dengan keterbatasan waktu, biaya, pemikiran,

maka penelitian ini dianggap perlu menggunakan sampel.

jumlah siswa SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa
1	X	114
2	XI	124
3	XII	116
Jumlah		354

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri.⁹ Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria atau disebut dengan *purpose sample*. Arikunto menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau tergantung pada kemampuan peneliti. Melihat pendapat diatas, karena keterbatasan kemampuan, dana, dan waktu maka penulis mengambil sampel 15% dari 354 orang yaitu 54 orang siswa.

⁸ M Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Della, 1st ed. (Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan Tangerang Selatan: Pascal Books).

⁹ M Sidik Priadana and Denok sunarsi. Ibid. 216

¹⁰ Sugiyono, Op. Cit. 127

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 54 responden dengan menggunakan instrumen angket skala Likert. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program SPSS 25 untuk mengetahui deskripsi variabel, pengujian persyaratan analisis, serta pengujian hipotesis penelitian. Deskripsi data penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi variabel fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa. Hasil pengolahan data meliputi nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, serta kategori masing-masing variabel.

Data Variabel X (Fasilitas Perpustakaan)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa di SMK St. Nahanson parapat Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban atau tabulasi jawaban reponden tentang fasilitas perpustakaan sebagai variabel X dalam lampiran 11 halaman 90. Peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui distribusi skor jawaban dari siswa. Sebelum kategorisasi dilakukan, perlu menentukan skor mean, skor minimum dan standar deviasi. Berikut tabel hasil statistika data penelitian pada variabel X yaitu fasilitas

perpustakaan yang diolah menggunakan SPSS 25.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat untuk melakukan analisis statistik parametrik seperti korelasi dan regresi linear. Untuk memperoleh sebaran dari data yang normal dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 25 dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05*. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari SPSS 25 seperti pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.19449098
Most Extreme Differences	Absolute	0.075
	Positive	0.075
	Negative	-0.057
Test Statistic		0.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 artinya (0,200 >

0,05). Seperti ketentuan di atas, jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	0.466	3.225
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan				
b. Dependent Variable: Minat Baca				

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.690^a)^2$$

$$r^2 = 0.476$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100%

($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0.476$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMKS St, Nahanson Parapat Sipoholon adalah sebesar: (r^2) x 100% = $0.476 \times 100\% = 47.6$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 47,6 % terhadap minat baca siswa. Sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti motivasi belajar, dukungan guru, kebutuhan akademik, pengaruh teman sebaya atau lingkungan.¹¹ Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat baca siswa meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi.

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh hasil bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa. Hasil penelitian ini diperoleh melalui serangkaian analisis statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 yang meliputi analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji

¹¹ Ilham Nur Triatma. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan

Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5, 166–177.

signifikansi, serta koefisien determinasi. Dan menghasilkan pengaruh yang signifikan oleh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026.

Fasilitas perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup sarana dan prasarana perpustakaan seperti ruang baca, koleksi buku, meja dan kursi baca, rak buku, ventilasi udara, pencahayaan, serta media pendukung lainnya yang dapat memberikan kenyamanan kepada siswa saat membaca dan belajar di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Setyoko yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu yang dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan serta memudahkan kegiatan perpustakaan berjalan dengan baik.¹² Selain itu, Muhammad Jamal juga menjelaskan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang berfungsi mendukung dan memperlancar penyelenggaraan perpustakaan sekaligus menjadi daya tarik bagi pengguna. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap dan nyaman, siswa akan lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan melakukan aktivitas membaca.¹³

Minat baca dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan,

perhatian, rasa senang, serta keinginan yang muncul dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan membaca secara sadar dan berkelanjutan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Wirahyuni yang menjelaskan bahwa minat baca merupakan rasa ketertarikan terhadap aktivitas membaca yang dilakukan secara sadar tanpa adanya paksaan, melainkan karena adanya keinginan dari dalam diri individu untuk memperoleh pengetahuan dan memahami isi bacaan.¹⁴

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa sebanyak 47,6% memiliki pengaruh terhadap minat baca dimana ruang perpustakaan memiliki pencahayaan dan area penyimpanan buku yang rapi sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif saat membaca. Hal tersebut mendukung teori yang dikemukakan oleh Irwan P. Ratu Bangsawan bahwa minat baca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah fasilitas perpustakaan yang dikelola dengan baik. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman dapat menyediakan sumber bacaan yang menarik serta menciptakan suasana yang kondusif untuk membaca sehingga mampu meningkatkan minat

¹² Setyoko, A. (2019). Pengaruh fasilitas dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di SMK Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro (Skripsi). IKIP PGRI Bojonegoro.

¹³ Muhammad Jamal.(2023). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa

SDN 111 Kassi Buta Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

¹⁴ Kadek Wirahyuni. (2017). Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan 'Balsem Plang'. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 1-11.

baca siswa.¹⁵ Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Risma Niswaty dkk yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan yang baik dan memadai dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.¹⁶

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara fasilitas perpustakaan dan minat baca bersifat searah. Artinya semakin baik fasilitas perpustakaan maka semakin tinggi pula minat baca siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peralatan seperti rak buku, buku pencatatan, koleksi yang beragam dan lokasi yang jauh dari kebisingan cukup layak untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung perpustakaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Srininta bahwa fasilitas perpustakaan yang memadai sangat diperlukan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi pemustaka. Pengunjung akan merasa betah berada di perpustakaan sehingga dapat memanfaatkan berbagai layanan dan sumber informasi secara optimal.¹⁷ Selain itu, penelitian ini juga mendukung pendapat Rahman dkk yang menjelaskan bahwa berbagai

fasilitas seperti rak buku, meja baca, kursi baca, komputer, dan perangkat multimedia merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang fungsional dan nyaman. Dengan adanya fasilitas tersebut siswa dapat membaca dan belajar dengan lebih efektif.¹⁸

Pitoyo mengemukakan bahwa tingginya minat baca seseorang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas perpustakaan yang mendukung kegiatan membaca. Perpustakaan yang memiliki fasilitas yang lengkap, nyaman, dan terawat dengan baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mendorong pengunjung untuk lebih sering membaca dan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk pembinaan, pengelolaan serta perawatan fasilitas perpustakaan secara berkelanjutan agar fasilitas perpustakaan tetap berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.¹⁹

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa. Temuan penelitian

¹⁵ Irwan P. Ratu Bangsawan. (2018) Minat Baca Siswa. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Banyuasin, 128

¹⁶ Risma Niswaty, Muhammad Darwis, Dian Adriani M, Muh Nasrullah dan Rudi Salam. (2020). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(1), 71-78

¹⁷ Srininta (2019). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas V Sd St Ignasius Medan Ta*

2018/2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).

¹⁸ I Ketut Artana. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1-13.

¹⁹ Pitoyo, A (2020). A meta analysis: Factors affecting students's reading interest in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(7), 83-92

ini memperlihatkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang budaya literasi di lingkungan sekolah. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang dapat membantu siswa memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh bahwa fasilitas perpustakaan menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam meningkatkan minat baca siswa. Fasilitas perpustakaan di sekolah tergolong pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data variabel X yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 93,75 dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 77,78%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan yang tersedia sudah cukup mendukung kegiatan belajar dan membaca siswa.

Minat baca siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari hasil analisis data variabel Y yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,68 dengan sebanyak 75,73 % responden berada pada kategori sedang dan 14,81 responden dalam

kategori tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan yang baik terhadap kegiatan membaca. Berdasarkan hasil uji korelasi Product Moment Pearson diperoleh nilai korelasi sebesar 0,733 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa. Artinya, semakin baik fasilitas perpustakaan maka semakin tinggi minat baca siswa.

Persamaan dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan fasilitas perpustakaan akan diikuti oleh peningkatan minat baca siswa. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,537 atau 53,7%. Hal ini berarti fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh sebesar 53,7% terhadap minat baca siswa, sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa di SMKS St. Nahanson Parapat Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026.

1.2 Saran

1. Bagi Kepala Sekolah Kepala Perpustakaan

Kepala sekolah diharapkan dapat melakukan pengadaan fasilitas yang sesuai dengan standar fasilitas perpustakaan tingkat SMA/SMK untuk mendukung penggunaan perpustakaan yang nyaman dan baik.

2. Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan diharapkan melakukan pengelolaan fasilitas perpustakaan seperti mengatur pencahayaan ruangan, mengelola koleksi buku yang beragam, tata letak meja dan kursi baca dan mengatur buku pencatatan peminjaman.

3. Staf Perpustakaan

Staf Perpustakaan diharapkan melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas perpustakaan secara berkelanjutan guna menjaga kondisi fasilitas tetap baik, layak dipergunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat sekolah.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan membiasakan diri untuk membaca secara rutin baik di sekolah maupun di rumah dan memberikan sikap positif selama membaca, Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan sarana perpustakaan yang telah tersedia sehingga budaya literasi dan minat bacanya dapat terus berkembang dan mendukung prestasi belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi minat baca siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, pengaruh media digital, maupun metode pembelajaran guru. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada cakupan sekolah yang lebih luas agar hasil penelitian lebih bervariasi dan dapat digeneralisasikan.

6. Bagi perpustakaan IAKN Tarutung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang bermanfaat bagi Perpustakaan IAKN Tarutung dalam upaya meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan perpustakaan. Melalui hasil penelitian ini, pihak perpustakaan dapat mengetahui sejauh mana fasilitas yang tersedia mampu memengaruhi minat baca pengguna perpustakaan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan maupun pengembangan fasilitas yang lebih memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, L., Wijaya, S., & Oktaviani, A. M. (2025). Studi Literatur: Bagaimana Minat Membaca Mempengaruhi Prestasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 4001-4011.
- Arikunto, S. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta). 211.
- Artana, I. K. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 2(1).
- Bafadal, I. (2018). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangsawan, I.P.R (2018) *Minat Baca Siswa*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Banyuwasin, 128
- Dirgantari, A. P. A., Joharman, J., & dkk. *Correlation Between Reading Interests And Indonesian Language Learning Outcomes To Fifth Grade*

- Students Of Public Elementary Schools In Pejagoan Sub-District In Academic Year Of 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3).
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 2(1)
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan. Universitas Jenderal Soedirman.
- Gumono, G. (2016). Profil minat baca mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 14(1).
- Jamal, M. (2023). Pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa SDN 111 Kassi Buta Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmu pendidikan, pendidikan guru sekolah dasar*
- Lestari, D. U. (2024). Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus Sma Lti Igm Palembang). *Significant: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 3(02),
- Marlina, L., Caska, & Mahdum. (2017). Hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1).
- Mumpuni, A. Rizki U.N. (2019). Analisa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2).
- Munawaroh, F., Prastika, D., Malinda, D. P., dkk (2024). Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4)
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2)
- Niswaty, R., Darwis, M., dkk. (2020). Fasilitas perpustakaan sebagai media dalam meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(1).
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5(2)
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas. Jakarta.
- Pitoyo, A (2020). A meta analysis: Factors affecting students's reading interest in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(7), 83-92
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif (Edisi ke-1). Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Prihartanta, W. (2015). Perpustakaan sekolah. *Jurnal Adabiya*, 1(81).
- Rahayu, A., Wahib, A., dkk (2023). Peningkatan minat baca siswa

sekolah dasar melalui pojok
baca. Open Community
Service Journal, 2(2)

Rahman, A.T., Umar, A.A., dkk.
(2023). Kesesuaian Sarana
dan Prasarana Perpustakaan
Kantor Perwakilan Bank
Indonesia Provinsi Aceh
Berdasarkan Standar Nasional
Perpustakaan Nomor 14 Tahun
2017. Indonesian Journal of
Library and Information
Science, 4(1).

Rahman, M. M. (2015). Mengaktifkan
perpustakaan sekolah.
Libraria: Jurnal Perpustakaan,
3(2).